ARTIKEL PENELITIAN
Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN TINGKAT KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSI TABLET Fe DI PUSKESMAS GIRIAN BITUNG PROVINSI SULAWESI UTARA

Victoria tara Tatuil[1*], Anik Purwati[2]
[1]Sarjana Kebidanan, Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen Kesdam V Brawijaya Malang
*Email: anikasyda@itsk-soepraoen.ac.id

ABSTRAK
Anemia pada ibu hamil disebabkan oleh peningkatan volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Pada ibu hamil, konsumsi zat besi digunakan sebagai upaya mengatasi defisiensi zat besi. Dimana cakupan ibu hamil akan mendapatkan minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan karena pada masa ini kebutuhan zat besi sangat tinggi. Ibu hamil yang kurang memahami pentingnya tingkat pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe akan berdampak pada ibu dan juga janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 ibu hamil, sampel diambil menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 20 orang. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan berupa analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square. Hasil p = 0,001 yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe. Kesimpulannya terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung Provinsi Sumatera Utara.

Kata kunci: Anemia, Ibu Hamil, Tablet Fe.

ABSTRACT
Anemia in pregnant women is caused by increased plasma volume in the blood and iron deficiency. In pregnant women, iron consumption is used as an effort to overcome iron deficiency. Where the coverage of pregnant women will receive a minimum of 90 Fe tablets during pregnancy because during this period the need for iron is very high. Pregnant women who do not understand the importance of the level of knowledge with compliance in consuming Fe tablets will impact the mother and also the fetus. This study aims to determine the relationship between knowledge of pregnant women and compliance in consuming Fe tablets at the Girian Bitung Community Health Center. The type of research used is a descriptive observational study with a cross-sectional design. The population in this study were 50 pregnant women, samples taken using purposive sampling with a sample size of 20 people. Data were obtained by distributing questionnaires. Data analysis was carried out in the form of univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. The result p = 0.001, which means there is a significant relationship between knowledge of pregnant women and compliance in consuming Fe tablets. In conclusion, there is a significant relationship between knowledge of pregnant women and compliance in consuming Fe tablets at the Girian Bitung Community Health Center, North Sumatra Province.

Key word: Anemia, Pregnant mother, Fe tablets.

PENDAHULUAN

Anemia termasuk dalam masalah yang paling lazim di dunia dan lebih dari 500 juta manusia terkena penyakit tersebut dengan frekuensi yang didapat masih cukup tinggi

Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

sekitar 10% sampai 20%. Pada umumnya anemia pada ibu hamil disebabkan karena meningkatnya volume plasma dalam darah dan defisiensi zat besi. Menurut (World Health Organization, 2020) dilaporkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35% sampai 75% dan akan semakin meningkat seiring bertambahnya usia pada kehamilan, di Negara berkembang saat ini terdapat 25% ibu hamil selalu mengalami anemia. Sehingga prevelensi anemia yang tinggi ini akan memberikan dampak negatif pada ibu hamil (Nurdin,dkk, 2019). Anemia defisiensi besi masih tinggi angka prevalensinya akibat dari praktik pencegahan anemia yang rendah pada ibu hamil. Faktor utama penyebab tingginya anemia pada ibu hamil antara lain akibat pola makan yang buruk selama kehamilan, kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi tablet zat besi serta ketidakteraturan dalam mengikuti pelayanan antenatal care (ANC) (Oumer & Hussein, 2019).

Tablet Fe (zat besi) merupakan zat yang sangat essensial bagi tubuh. Zat besi berhubungan dengan erosit (kenaikan sirkulasi darah pada ibu hamil dan kadar hemoglobin atu Hb) yang diperlukan untuk mencegah atau mengobati dari anemia. Pada ibu hamil konsumsi zat besi digunakan sebagai salah satu upaya penanggulangan kekurangan zat besi. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe sebagai ketepatan pada ibu hamil diukur dalam jumlah ketepatan tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumi tablet tambah darah, dan frekuensi per hari. Dosis yang dianjurkan dalam sehari yaitu satu tablet yang diminum selama kehamilan karena pada masa tersebut kebutuhan akan zat besi sangat tinggi (Wells,dkk, 2015).

Secara umum, makanan yang dikonsumsi harus mengandung zat besi yang tinggi atau juga bisa mengkonsumsi tablet zat besi untuk memenuhi zat besi. Rendahnya ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu disebabkan adanya berbagai faktor dan resiko. Beberapa penyebab dan bahaya, seperti anemia defisiensi besi, aborsi, terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, kelainan bentuk bayi, infeksi, perdarahan, bahkan kematian ibu dan bayi (Shofiana,2018).

Kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe di Indonesia masih rendah, yang secara umum diakibatkan oleh rendahnya pengetahuan mengenai tablet tambah darah, diantaranya adalah tentang efek samping, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan besi serta mitos atau kepercayaan yang salah, seperti anggaan bahwa tablet Fe adalah obat generik sehingga dianggap tidak bagus jika terlalu banyak dikonsumsi. Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil diantaranya yaitu dengan melakukan konselingpada ibu hamil. Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga mansyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Fitriani & Andriyani, 2018).

Menurut penelitian Mona & Maharawati, (2018) tentang hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah di kecamatan tebing wilayah kerja puskesmas tebing didapatkan hasil bahwa mayoritas pada ibu hamil memiliki pengetahuan yang rendah, sikap negatif, dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan. Penelitian serupa juga telah dilakukan Wachdin, (2021) tentang hubungan tingkat pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di BPM Atika Madiun. Berdasarkan penelitian tersebut menunjukan hasil bahwa sebagian ibu hamil sudah patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan juga responden memiliki wawasan dalam pengetahuan tentang tablet penambah darah.

Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

Berdasarkan prariset yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya bahwa ibu hamil perlu memiliki pengetahuan dengan kepatuhan yang cukup baik dalam mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan yang akan berdampak pada ibu dan juga janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional deskriptif dengan rancangan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 ibu hamil, sampel diambil menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 20 orang. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner. Analisis data dilakukan berupa analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square pada aplikasi komputer SPSS V.25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 Tahun	1	5
21 - 35 Tahun	16	80
36 – 45 Tahun	3	15
Total	20	100

Menurut tabel 1. distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, dari 20 responden, mayoritas responden berusia 21 - 35 Tahun sebanyak 16 orang (80%), responden berusia 36 – 45 tahun sebanyak 3 orang (15%), dan responden berusia <20 tahun sebanyak 1 orang (5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD-SMP	8	40
SMA	11	55
S1	1	5
Total	20	100

Menurut tabel 2. distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 11 orang (55%), responden dengan pendidiakan SD-SMP sebanyak 8 orang (40%), dan responden dengan pendidikan S1 sebanyak 1 orang (5%).

Analisis Univariat

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan ibu

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	12	40
Cukup	5	25
Kurang	3	15
Total	20	100

Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

Menurut Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu, jumlah ibu dengan pengetahuan baik berjumlah 12 orang (40%), responden dengan pengetahuan cukup berjumlah 5 orang (25%), dan responden dengan pengetahuan kurang berjumlah 3 orang (15%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Patuh	16	80
Tidak Patuh	4	20
Total	20	100

Menurut tabel 4 distribusi frekuensi berdasrkan kepatuhan, jumlah responden yang patuh sebanyak 16 orang (80%), dan yang tidak patuh berjumlah 4 orang (20%).

Analisa Bivariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Terhadap Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil

		Kepatuhan			
		Ya	Tidak	Total	P-value
Pengetahuan	Baik	12	0	12	
	Cukup	4	1	5	
	Kurang	0	3	3	
Total		16	4	20	0,000

Menurut tabel 5 hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe, ibu dengan pengetahuan baik sebanyak 12 orang seuanya patuh minum tablet fe, ibu dengan pengetahuan cukup berjumlah 5 orang, 4 orang patuh minum tablet fe dan 1 orang tidak patuh minum tablet fe. Ibu dengan pengetahuan kurang berjumlah 3 orang dan semuanya tidak patuh minum tablet fe. Hasil analisis chi square ditemukan P-value = 0,000 < 0,005 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Girian Bitung.

Menurut tabel 1. distribusi frekuensi responden berdasarkan usia, dari 20 responden, mayoritas responden berusia 21 - 35 Tahun sebanyak 16 orang (80%). Hal ini dikarenakan tingkat keingintahuan seseorang tersebut meningkat mengenai informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan atau melalui media informasi lainnya. Selain itu pada usia tersebut merupakan usia yang baik dan memiliki faktor resiko yang kecil dalam usia kehamilan (Indrawati & Desraini,2016).

Menurut tabel 2. distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan, mayoritas responden memiliki pendidikan SMA sebanyak 11 orang (55%), Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dalam memahami pengetahuan dan informasi yang diperoleh pada umumnya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuannya, dan dari tingginya pendidikan tersebut dapat mempengaruhi responden untuk mendapatkan tingkat pemahaman serta informasi yang jelas baik dari tenaga kesehatan, orang sekitar, maupun media masa. Sedangkan jika tingkat pendidikan yang rendah maka akan mempengaruhi pola pemahaman seseorang sehingga dalam penelitian akan menurunkan tingkat kepatuhan (Liswanti & Ediana,2016).

Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

Menurut Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu, jumlah ibu dengan pengetahuan baik berjumlah 12 orang (40%), Hal ini terjadi karena adanya faktor lain diantaranya yaitu usia, pendidikan, pengalaman serta informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin cukup umur dan tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik seseorang tersebut akan memiliki pengetahuan yang baik, sehingga seseorang tersebut akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Indrawati & Desraini,2016). Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh (Nasution, 2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkosumsi tablet Fe di Puskesmas Kedai Durian Medan diperoleh bahwa sebagian responden memiliki pemahaman dan pengetahuan dengan kategori yang baik lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuannya yang kurang baik (rendah) (Nasution,2019).

Menurut tabel 4 distribusi frekuensi berdasrkan kepatuhan, jumlah responden yang patuh sebanyak 16 orang (80%), Hal ini terjadi karena adanya faktor lain diantaranya yaitu usia, pendidikan, pengalaman serta informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Semakin baik tingkat pengetahuan seseorang, maka semakin patuh seseorang tersebut akan patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe (Indrawati & Desraini,2016). Hasil tersebut juga didukung dengan penelitian yang sama yaitu dilakukan oleh (Nasution, 2019) tentang hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkosumsi tablet Fe di Puskesmas Kedai Durian Medan diperoleh bahwa sebagian responden memiliki kepatuhan dengan kategori yang patuh lebih tinggi dibandingkan dengan kepatuhan yang tidak patuh (rendah).

Menurut tabel 5 hubungan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe Hasil analisis chi square ditemukan P-value = 0,000 < 0,005 yang artinya terdapat hubungan yang bermakna pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe di Puskesmas Girian Bitung. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian dari (Rosyadia Wachdin, 2021) yang dilaksanakan pada ibu hamil di BPM Atika Madiun, dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dengan menyimpulkan bahwa jika pengetahuan ibu hamil semakin baik, maka dalam mengonsumsi tablet Fe mereka juga akan semakin patuh. Demikian sebaliknya, jika pengetahuan ibu hamil kurang baik maka kecendurangan dalam mengonsumsi tablet Fe juga akan semakin tidak patuh. Pengetahuan ibu hamil akan mempengaruhi tindakannya.

Ibu hamil yang memiliki pengetahuan tentang zat besi akan berusaha untuk menyediakan banyak mineral untuk diri mereka sendiri dan bayi mereka yang belum lahir. Dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh melalui penggunaan suplemen zat besi untuk memenuhi kebutuhan mereka selama kehamilan, ibu hamil akan mendapat manfaat dari memiliki pemahaman yang lebih baik tentang zat besi, baik untuk diri mereka sendiri dan anak-anak mereka yang belum lahir (Notoatmodjo,2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Girian Bitung Provinsi Sulawesi Utara yaitu ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di dengan hasil p value yang mengatakan demikian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Puskesmas Girian Bitung karena telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat, semoga kedepannya terdapat pembaruan penelitian yang bisa mengembangkan penelitian sebelumnya dan menyempurnakannya.

Jurnal Kesehatan, Vol. 14 No. 2 (2025). ISSN 2086-9266 e-ISSN 2654-587x
DOI 10.37048/kesehatan.v14i2.618

DAFTAR PUSTAKA

Fitriani, N.L., dan S. Andriyani. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan di SD Negeri II Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. FIKES FPOK-UPI

Indrawati, I., & Desraini. (2016). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (Fe) Untuk Mencegah Anemia Kehamilan Di Puskesmas Tanjung. Jurnal Akademika Baiturrahim 5(1), 33–39.

Liswanti, Y., & Ediana, D. (2016). Hubungan Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Konsumsi Zat Cilamajang Kec . Kawalu Kota Tasikmalaya Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada 16, 161–170.

Mona, & Maharawati. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan minum tablet tambah darah. Jurnal Sehat Masada, XV(1).

Nasution, M. Z. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe. Αγαη 8(5), 55

Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan & Perilaku. In Jakarta: Rineka Cipta 1(1).

Nurdin, M., Aritonang, E. Y. &, & Anto. (2019). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe di Poli Kebidanan RSU Mitra Medika Medan. Prima Medika Sains 01(1), 57–63

Oumer, A. & Hussein, A. (2019) 'Knowledge, Attitude and Practice of Pregnant Mothers towards Preventions of Iron Deficiency Anemia in Ethiopia : Institutional Based Cross Sectional Study', Health Care: Current Reviews, 7(1), pp. 1–7. doi: https://10.4172/2375-4273.1000238.

Rosyadia Wachdin, F. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Bpm Atika Madiun 5(2), 136–140

Shofiana, F. I., Widari, D., & Sumarmi, S. (2018). Pengaruh Usia, Pendidikan, dan Pengetahuan Terhadap Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Puskesmas Maron, Kabupaten Probolinggo. Amerta Nutrition, 2(4), 356. https://doi.org/10.20473/amnt.v2 i4.2018.356-363

Wells BG, Dipiro JT, Dipiro CV, Schwinghammer TL. (2015). Pharmacotherapy Handbook (Vol. 7).